

**PEDOMAN MAGANG
PROGRAM STUDI PARIWISATA**



**FAKULTAS BAHASA, SENI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ijin-Nya sehingga Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat terselesaikan. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan yakni: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak yang turut serta dalam menyiapkan pedoman ini. Pedoman ini tentu saja masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, kami sangat mengharapkan saran/masukan untuk dapat memperbaiki penyusunan dimasa masa yang akan datang. Selebihnya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Koordinator Prodi Pariwisata,



Muhammad Ramli, M.Pd.
NIDN. 0815038802

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan	3
BAB II PELAKSANAAN MAGANG.....	4
A. Magang	4
B. Tujuan Magang	4
C. Strategi Magang	4
D. Fokus Kegiatan Magang	5
E. Mekanisme, Alur Proses dan Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	5
1. Mekanisme Pelaksanaan Magang	5
2. Alur Proses Magang.....	6
3. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	6
F. Waktu Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja	7
G. Persyaratan Magang/Praktik Kerja	7
H. Rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS)	8
BAB III PENJAMINAN MUTU	12
A. Menyusun Kebijakan dan Manual Mutu	12
B. Menetapkan Mutu	12
C. Monitoring dan Evaluasi.....	15
BAB IV PENYUSUNAN LAPORAN.....	16
A. Laporan Magang	16
B. Penulisan Laporan Magang	16
C. Pengumpulan Laporan Magang	16
BAB V PENUTUP	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 memberi dampak pada perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, maka kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Terbitnya Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2020 memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama 3 semester di luar program studinya. Hal ini membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sebab diyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya ada di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di dalam masyarakat.

Proses pembelajaran dalam MBKM merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centred learning*) yang sangat esensial, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan kemampuan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kepribadiannya, kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Belajar dengan pendekatan MBKM mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan riil, persyaratan kemampuan yang dibutuhkan, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, serta memahami tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM di antaranya melakukan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan program Magang/Praktik Kerja. Semua bentuk kegiatan tersebut harus dirancang secara matang dan dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Di samping itu, berbagai bentuk kegiatan belajar tersebut memerlukan kolaborasi dan kerjasama antara program

studi dengan berbagai pihak/mitra yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM (Sumber: Kemendikbudristek, 2020)

Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) Kewirausahaan/Praktik Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada para mahasiswa dengan harapan bahwa Perguruan Tinggi dapat menghasilkan wirausaha Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan MBKM “Hak Belajar Mahasiswa Tiga Semester di Luar Program Studi” diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

- Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
 11. Peraturan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 121 tahun 2023 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Hamzanwadi.

C. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka “Hak Belajar Mahasiswa Tiga Semester di Luar Program Studi” adalah:

1. Memberikan hak belajar kepada mahasiswa 3 (tiga) semester di luar Program Studi.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa Universitas Hamzanwadi, baik *soft skills* maupun *hard skills*, yang unggul, berkepribadian dan dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman.
3. Memberikan pengalaman belajar (*experiential learning*) kepada mahasiswa Universitas Hamzanwadi.
4. Memberikan panduan teknis penyelenggaraan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM kepada fakultas, program studi, Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra perguruan tinggi, dan mitra strategis di luar perguruan tinggi yang menjadi kolaborator dalam implementasi MBKM di Universitas Hamzanwadi.

BAB II

PELAKSANAAN MAGANG

A. Magang

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Dibutuhkan program program magang yang cukup memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Kegiatan magang/praktik kerja ini, mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih paham dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan tersampaikan ke perguruan tinggi sehingga memberikan kesempatan meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

B. Tujuan Magang

Tujuan program magang/praktik kerja antara lain:

1. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
2. Mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).
3. Permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

C. Strategi Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi, yakni:

1. Partisipatif, mahasiswa melaksana kegiatan magang dengan pola partisipatif, yakni mahasiswa lebih banyak melakukan penyesuaian dengan *atmosphere* dan *system* kerja yang sudah berjalan di instansi/industri pariwisata yang dijadikan sebagai tempat melakukan magang.
2. Proaktif, mahasiswa peserta magang diupayakan dapat membangun komunikasi yang intens dengan pengelola wisata yang dijadikan sebagai tempat melakukan kegiatan magang. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendetail keadaan dan aktivitas yang akan dilakukan selama menjalankan aktivitas magang di lokasi industri pariwisata.
3. Bersinergi, strategi ini digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam merencanakan, melakukan dan mengevaluasi program yang akan dijalankan selama menjalankan program Magang.

D. Fokus Kegiatan Magang

Demi terarahnya kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa di lokasi magang, berikut dijabarkan beberapa bidang kegiatan magang `kepariwisataan yang tentunya akan disesuaikan dengan kebutuhan destinasi/industri pariwisata.

1. Kegiatan MICE
2. Pemasaran pariwisata (*digital/conventional marketing*)
3. Jurnalistik Pariwisata
4. *House keeping*
5. *Food and Beverage Service*
6. *Bell boy*
7. *Front office*
8. *Hospitality*
9. Perencanaan dan pengembangan destinasi wisata
10. Manajemen pariwisata
11. *Tourism entrepreneurship*
12. *Tour guide*
13. Biro perjalanan pariwisata

E. Mekanisme, Alur Proses dan Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaksanaan Magang

1.1 Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

1.2 Mitra Magang

- Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

1.3 Mahasiswa

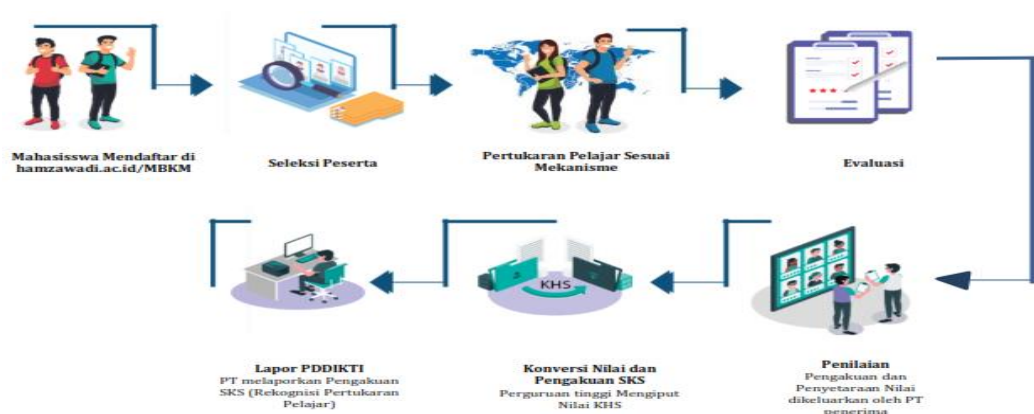
- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

1.4 Dosen Pembimbing dan Supervisor

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

2. Alur Proses Magang

Alur proses magang di gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Mekanisme Magang

3. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning*

outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

3.1 Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

3.2 Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

F. Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang adalah disaat mahasiswa berada di semester 7. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) semester.

G. Persyaratan Magang

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Hamzanwadi.
2. Memiliki IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
3. Telah lulus mata kuliah dengan jumlah minimal 95 sks atau berada pada semester 6 atau 7 dan dibuktikan dengan transkrip sementara yang ditandatangani oleh Dekan.
4. Memperoleh izin (rekomendasi) tertulis dari dekan
5. Memperoleh rekomendasi dari Dekan.

6. Mahasiswa tidak pernah mengikuti kegiatan MSIB

H. Rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS)

Pelaksanaan magang/praktik kerja selama 1 (satu) semester dapat disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi *hard skills* maupun kompetensi *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan dan kesesuaian waktu kegiatan. Rekognisi satu satuan kredit semester setara dengan 2720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit, karena 1 (satu) sks adalah 170 menit sehingga jika dikalikan dengan 16 pertemuan setara dengan 2720 menit, dengan demikian untuk 20 sks disetarakan dengan waktu kegiatan selama 5,6 bulan.

Contoh relevansi CPMK dengan kegiatan magang disajikan seperti table berikut.

Tabel 1. Contoh Konversi mata kuliah dengan kegiatan magang di industry

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang Dikonversi	Pelengkap Matakuliah
1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan topik yang diusulkan oleh	Mata kuliah yang terkait dengan bidang kajian kegiatan magang yang dilakukan	Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dapat dikonversi, maka capaian pembelajaran yang dicapai mahasiswa selama mengikuti kegiatan Magang menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

mahasiswa dalam bentuk Proposal.		
<p>Capaian Pembelajaran Sikap (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 		
<p>Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. 7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 		
<p>Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian secara mendalam 2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji 		
<p>Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang proposal dan melaksanakan magang/praktik kerja 		

Mahasiswa berhak untuk mengonversikan kegiatan Magang dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Magang

- selesai dilaksanakan. Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan Magang;
2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester selanjutnya setelah kegiatan Magang;
 3. Bentuk Penilaian kegiatan Magang.

Penilaian kegiatan Magang dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu bentuk terstruktur dan bentuk bebas.

a. Bentuk Terstruktur

Penilaian Magang/Praktik Kerja akan mengikuti bentuk terstruktur (*structured form*). dikonversikan menjadi 20 SKS sesuai dengan kurikulum yang sedang ditempuh oleh mahasiswa di Prodi. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktik kerja. Berikut contoh mata kuliah yang setara dengan mahasiswa yang melakukan Magang/Praktik Kerja.

Tabel 2. Contoh Konversi Mata Kuliah Magang

Mata Kuliah	Bobot SKS
Magang	4
Front office	2
Hospitality	3
Etika Profesi Pariwisata	2
Jurnalistik kepariwisataan	2
Pemasaran Pariwisata	2
Biro Perjalanan Pariwisata	2
Disiapkan untuk MK yang memiliki korelasi dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di lokasi magang	3
Total	20 SKS

Komposisi mata kuliah yang akan dikonversikan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan korprodi

b. Bentuk bebas

Selain bentuk terstruktur, konversi kegiatan juga bisa dilakukan dengan bentuk bebas (*free form*). Kegiatan Magang/Praktik Kerja selama enam bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran. Misalnya, untuk bidang keteknikan, *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika. Contoh *soft skills*, seperti kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerja

sama dalam tim, dan kemampuan untuk menjalankan etika profesi. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi- kompetensi seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Contoh Konversi Kegiatan Magang/Praktik Kerja Model Freeform

Indikator Kompetensi	Bobot SKS
<i>Hard Skills</i>	
Merumuskan permasalahan keteknikan	3
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3
Kemampuan sintesis dalam bentuk desain	4
<i>Soft Skills</i>	
Kemampuan berkomunikasi	2
Kemampuan bekerjasama	2
Kerjakeras	2
Kepemimpinan	2
Kedisiplinan	2
Total	20 SKS

BAB III

PENJAMINAN MUTU

A. Menyusun Kebijakan dan Manual Mutu

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat terkait dengan kualitas pemerataan mutu pendidikan, memanfaatkan pengetahuan, teknologi dan ketampilan yang dimiliki dalam membantu percepatan pembangunan di desa sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Merdeka belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran yang fleksibel dan otonom sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. Universitas Hamzanwadi memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Hamzanwadi.

B. Menetapkan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, diantaranya: (1) Mutu kompetensi peserta; (2) Mutu pelaksanaan; (3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal; (4) Mutu pelaporan dan presentasi hasil; dan (5) Mutu penilaian.

1) Mutu kompetensi peserta

Kompetensi peserta dalam melaksanakan program MBKM terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut:

- a) Indikator kompetensi sikap peserta yakni peserta harus memiliki perilaku religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- b) Indikator kompetensi pengetahuan peserta yakni peserta harus menguasai bidang ilmu tertentu secara sistematis dan runut yang diperoleh melalui

proses pembelajaran dan penalaran secara teoritis dan praktik serta pemanfaatan teknologi.

- c) Indikator kompetensi ketrampilan umum peserta yakni peserta harus mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- d) Indikator kompetensi ketrampilan khusus peserta yakni peserta harus mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan instrumen, serta memanfaatkan teknologi yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan praktik.

2) Mutu pelaksanaan

- a) Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM harus sesuai dengan standar isi, standar proses dan standar penilaian untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang telah di susun.
- b) Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM harus sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran mata kuliah di masing-masing program studi.
- c) Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM harus dapat dipantau dan dievaluasi untuk meningkatkan mutu proses kegiatan.

3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus sesuai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM yang dilakukan secara efektif dan terencana untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan serta capaian pembelajaran mata kuliah yang telah ditetapkan. Dalam merekrut pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

4) Mutu pelaporan dan presentasi hasil

Pelaporan dan presentasi hasil kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan unjuk kerja berupa tugas, portofolio, karya inovatif, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan hasil presentasi bentuk kegiatan pembelajaran MBKM dinilai dengan rubrik/instrumen

penilaian yang telah ditetapkan sesuai kaidah-kaidah penilaian untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

5) Mutu penilaian

- a) Penilaian bentuk kegiatan pembelajaran harus mencakup prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b) Para penilai pada bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yakni dosen pembimbing atau tim dosen pembimbing, supervisor/mentor lembaga mitra, tim konversi pada masing-masing program studi yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari Universitas Hamzanwadi serta memiliki kompetensi yang memadai.
- c) Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut: (1) kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan; (2) kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas; (3) sikap yang mencerminkan kesopanan dan kesantunan; (4) kemampuan melaksanakan tugas-tugas; dan (5) kemampuan membuat laporan.
- d) Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, partisipasi, dan angket sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dari Universitas Hamzanwadi yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari Rektor.
- e) Program Studi dan Fakultas di lingkup Universitas Hamzanwadi berkewajiban melakukan konversi nilai dan pengakuan sks terhadap hasil penilaian tersebut serta menginput nilai ke dalam IOSYS Universitas Hamzanwadi dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD- Dikti).

C. Monitoring dan Evaluasi

Penyelenggara Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program MBKM. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil program.

BAB IV

PENYUSUNAN LAPORAN

A. Laporan Magang

Setelah menyelesaikan kegiatan magang, mahasiswa diharuskan menyelesaikan laporan, rincian laporan adalah sebagai berikut:

- a. Kata Pengantar, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan program magang;
- b. Pendahuluan, berisi antara lain: pentingnya melaksanakan magang, khususnya dalam memahami konteks kepariwisataan, keadaan dan permasalahan yang ditemukan di instansi/industri pariwisata;
- c. Pelaksanaan Magang, berisi antara lain: Jadwal pelaksanaan magang, uraian setiap kegiatan magang seperti observasi, wawancara, dan kejadian-kejadian penting dan hasil dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan selama proses magang dilaksanakan.
- d. Hambatan pelaksanaan magang dan pemecahannya, berisi antara lain: hambatan apa saja yang terjadi selama kegiatan pelaksanaan magang, misalnya: waktu, hambatan yang ditemukan, sarana dan prasarana, bimbingan dan sebagainya, termasuk cara pemecahan yang diambil saat itu yang disertai alasannya.
- e. Penutup, berisi kesimpulan pelaksanaan magang dan saran-saran yang perlu disampaikan agar pelaksanaan magang yang akan datang dapat lebih baik.
- f. Lampiran, memuat: (1) berisi foto aktivitas selama proses magang dilaksanakan; (2) matrik kegiatan;
- g. Dokumentasi aktivitas masing-masing mahasiswa disiapkan dalam bentuk video minimal 1 menit dan maksimal 3 menit.

B. Penulisan Laporan Magang

Penulisan laporan magang mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Jarak margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan atas 4 cm, bawah 3 cm;
3. Jarak antar baris 1,5 spasi;

C. Pengumpulan Laporan Magang

Laporan magang dan video magang dikumpulkan melalui link <https://forms.gle/1zBC3Sbrz46d8Xn76>, tanggal 15 s.d 20 Desember 2024.

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi Universitas Hamzanwadi, Fakultas dan Program Studi dalam menyelenggarakan program MBKM khususnya Magang/Praktik Kerja secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya Magang, dengan harapan mahasiswa Program Studi Pariwisata dapat menjadi insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.

Lampiran 1. Sistematika Laporan Kegiatan Magang

Halaman Judul

Halaman Pengesahan dan persetujuan Kata

Pengantar

Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

Analisis Situasi, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Tujuan Kegiatan, Manfaat Kegiatan

BAB II METODE PELAKSANAAN MAGANG

Kerangka Pemecahan Masalah, Khalayak Sasaran, Metode Kegiatan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Hasil Pelaksanaan Kegiatan, Pembahasan, Evaluasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan, Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 2. Cover Laporan Magang

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

.....

.....

Logo Universitas Hamzanwadi

Oleh:

.....

NPM

PROGRAM STUDI

FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS HAMZANWADI

Tahun

Lampiran 3. Cover Lembar Persetujuan Laporan Magang

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

.....

.....

.....

NPM

Program Studi

Pancor,20...

Mengetahui,

Koordinator Program Studi.....,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

.....

NIDN.....

.....

NIDN.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa, Seni dan Humaniora,

.....

NIDN.

Lampiran 3: Logbook Kegiatan Magang

**LOGBOOK KEGIATAN MAGANG
PRODI PARIWISATA
FAKULTAS BAHASA, SENI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2024**

Nama :
NPM :
Instansi lokasi magang :
Bagian/Departemen :
Minggu Ke- :

**LOGBOOK AKTIVITAS MAGANG
PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS HAMZANWADI**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Ketercapaian (jumlah pengunjung/ ketercapaian program)	Pihak yang terlibat	Note (catatan tambahan)
	Dst				

**dibuat untuk kegiatan magang dari hari pertama sampai akhir;*

***dokumentasi kegiatan, cukup satu/dua gambar untuk kegiatan yang sifatnya dilakukan berulang-ulang;*

Mahasiswa,

(_____)
NPM

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

pembimbing Industri

\

.....

.....